

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat variable yang akan diteliti antara lain variabel bebas atau *independent variabel* yaitu kepemimpinan, kompensasi non finansial dan komunikasi yang dilambangkan dengan huruf X dan variabel terikat atau dependent variabel yaitu kinerja karyawan yang dilambangkan dengan huruf Y.

Sesuai dengan penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian ini adalah seluruh karyawan Toserba Yogya Grand Dramaga Bogor yang berada di Jalan Raya Dramaga No.30 RT.03/RW.02, Margajaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Hasil dari objek penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan, kompensasi non finansial dan komunikasi terhadap kinerja karyawan.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) mendefinisikan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasil yang diperoleh digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang akan terjadi akan datang.

Dalam penelitian yang dilakukan metode yang digunakan yaitu metode asosiatif kausal. Objek peneliti dilakukan pada perusahaan Toserba Yogya Grand Dramaga Bogor mengenai Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi Non finansial dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan. Metode asosiatif kausal adalah suatu penelitian yang menghubungkan variable bebas dan variable terkait yang berhubungan dengan sebab-akibat, dan informasi yang diperoleh bertujuan agar dapat menggambarkan dan menganalisis keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2013:36).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini pada Toserba Yogya Grand Dramaga Bogor yang beralamatkan di Jalan Raya Dramaga No.30 RT.03/RW.02, Margajaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat 16116 Telephone (0251) 8625556. Waktu yang diperlukan penelitian ini selama tiga bulan dilaksanakan sejak bulan Juni 2020 sampai dengan September 2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:148) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, total populasi pada Toserba Yogya Grand Dramaga berjumlah 90 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:149) Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu, juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Penentuan sample dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik non-probability sampling. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota-anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan demikian teknik penentuan sample pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yang dimana semua populasi dijadikan sample. Dalam penelitian ini sample yang akan diambil adalah seluruh karyawan Toserba Yogya Grand Dramaga Bogor dengan jumlah 90 orang, terdiri dari pegawai non staff dengan bagian yang berbeda-beda.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa :

1. Data kualitatif

Merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar, seperti gambar, literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Data Kuantitatif

Merupakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Sumber data dalam penelitian ini berupa :

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari responden peneliti melalui wawancara dan kuesioner di lapangan.

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Biasanya sudah dalam bentuk publikasi seperti data yang diperoleh dari situasi-situasi internet dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian tersebut, peneliti mengadakan wawancara, observasi, dan menyebarkan kuesioner terhadap Karyawan Toserba Yogya Grand Dramaga Bogor.

1. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk menjawab.

2. Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan penelitian guna memperoleh gambaran teoritis mengenai konsep variabel penelitian.

F. Operasional Variabel

Tabel 1
Operasional Variabel

No	Variable	Indikator	Skala	No Pernyataan
1	Kinerja Karyawan(Y) Kinerja didefinisikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas yang dibandingkan dengan kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah disepakati bersama. Rivai (2011:14)	1. Hasil kerja - Kecepatan dalam melaksanakan tugas 2. Perilaku kerja - Disiplin kerja - Profesionalisme - Kerja sama 3. Sifat pribadi - Keterampilan - Pengetahuan - Kejujuran	<i>Likert</i>	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37

No	Variable	Indikator	Skala	No Pernyataan
2	Kepemimpinan (X1) kepemimpinan adalah kemampuan untuk dapat mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan. (Siagan, 2012:121)	1. Kepemimpinan sebagai inovator, 2. Kepemimpinan sebagai komunikator, 3. Kepemimpinan sebagai motivator, 4. Kepemimpinan sebagai controler.	<i>Likert</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
3	diberikan kepada karyawan bukan dalam bentuk uang, melainkan dalam bentuk benefit atau manfaat untuk kesejahteraan karyawan berupa jaminan sosial, asuransi kesehatan, pensiun tidak berbentuk uang, lembur, liburan, bahkan pujian dan pengakuan Mulyapradana (2016:4)	1. Pekerjaan - Tugas yang menarik - Tantangan, - Tanggung jawab, - Pengakuan, - Rasa pencapaian 2. Lingkungan Kerja - Kebijakan kerja - Pengawasan berkompeten - Lingkungan Kerja nyaman. - Teman Kerja yang menyenangkan	<i>Likert</i>	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
4	Komunikasi (X3) komunikasi adalah proses dimana penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima Sumarsan (2011:94)	1. Pengetahuan (knowledge), 2. Keterampilan (skill), 3. Sikap (attitude).	<i>Likert</i>	21, 22, 23, 24, 25 26, 27, 28

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah ataupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itu akan diketahui bagaimana pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Skala dan Skala Penafsiran

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun penelitian ini menggunakan skala likert, dimana setiap jawaban instrumen diubah menjadi lima gradasi dari memiliki tingkatan sangat rendah sampai dengan sangat tinggi, yang disimpulkan berupa kata-kata, seperti :

Tabel 2
Metode Pengambilan Data

Predikat	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa

pernyataan atau pertanyaan. Jawaban atas pernyataan atau pertanyaan tersebut yang diolah sampai menghasilkan kesimpulan.

2. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas atas data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Sebab kebenaran data yang diperoleh akan sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

a. Uji Validitas

Uji kualitas data yang pertama dan harus dilakukan adalah uji validitas. Berkaitan dengan uji validitas ini, Arikunto dalam Unaradjan (2013:164) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Guna menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan total skor yang merupakan jumlah butir dengan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2 \mid n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien variabel bebas dari variabel terikat

n = Jumlah sampel

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Skor masing-masing variabel yang ada pada kuesioner

$\sum Y$ = Skor total semua variabel Kuesioner

Namun demikian dalam penelitian ini uji validitas tidak dilakukan secara manual menggunakan rumus di atas, melainkan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Guna melihat valid atau tidaknya butir pernyataan atau pertanyaan kuesioner maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel *item-total Statistic* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut. Dikatakan valid jika r hitung $> 0,3$.

b. Uji Reliabilitas

Setelah semua butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji kualitas data yang kedua yaitu uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi butir pernyataan. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan selalu konsisten. Dengan kata lain dapat dikatakan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya konsistensi kuesioner dalam penggunaannya. Butir pernyataan kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika butir pernyataan tersebut konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu

yang berbeda. Dalam uji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2015:365), karena rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 0 dan 1, misalnya angket atau soal bukan uraian.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas.

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item.

S_t = Varian item.

K = Jumlah item.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 20.0 dengan uji keterandalan teknik *Alpha Cronbach*.

Untuk menginterpretasikan koefisien realibilitas digunakan kategori menurut Sugiyono (2015:184) sebagai berikut :

Tabel 3
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak, bila r lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang wajib dilakukan untuk melakukan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian diantaranya meliputi :

- a. Uji normalitas
- b. Uji multikolinearitas
- c. Uji heteroskedasitas
- d. Uji autokorelasi

Namun demikian dalam penelitian ini hanya digunakan tiga uji asumsi klasik yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada sebuah persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau bahkan normal.

Dalam penelitian ini akan digunakan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) dengan menggunakan pendekatan histogram/*normal probability plot* yang membentuk garis lurus diagonalnya, maupun pendekatan *Kolmogorv-Smirnov test*. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan histogram. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Gozali 2011:60)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui terdapatnya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut.

Prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varian yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varian sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan ada homoskedastisitas (tidak terjadi

heteroskedastisitas). Sedangkan jika varian tidak sama maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2011:63).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat pola gambar *scatterplot* maupun dengan uji statistik misalnya uji glesjer ataupun uji park. Namun demikian dalam penelitian ini digunakan SPSS tersebut. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik yang ada menyebar secara acak dan tidak terbentuk sebuah polat tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y dan di kanan maupun di kiri angka nol sumbu X (Ghozali 2011:63).

c. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik multikolinearitas ini digunakan dalam analisis regresi linear berganda yang menggunakan dua variabel bebas dua atau lebih ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dimana akan diukur tingkat keeratan (asosiasi) pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi R . Dalam penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang terdapat pada tabel *Coeddicients* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Dikatakan terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* $> 0,1$ atau *VIF* < 5 . Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen (Ghozali 2011:68)

4. Analisis Regresi

Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan satu variabel terikat (Unaradjan, 2013:225).

Guna menguji pengaruh beberapa variabel bebas dengan variabel terikat dapat digunakan model matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (kinerja karyawan)

a = Intersep (titik potong dengan sumbu Y)

$b_1 \dots b_3$ = Koefisien regresi (konstanta) X_1, X_2, X_3

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Kompensasi Non Finansial

X_3 = Komunikasi

e = Standar error

Sumber: Arikunto dalam Unaradjan (2013:225)

Namun demikian dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas, melainkan dengan menggunakan SPSS. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda lebih lanjut perlu dilakukan analisis data. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik analisis data yang sudah tersedia selama ini. Pertama, dilakukan uji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Ketiga, dilakukan uji hipotesis berupa uji F (uji simultan), koefisiensi determinasi dan uji t (uji parsial).

5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji F (uji simultan), koefisien determinasi (R^2) dan uji t (uji parsial).

a. Uji serempak/simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikatnya. Guna mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap variabel terikat atau tidak, dapat digunakan rumus di bawah ini :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F yang dihitung

R^2 = Nilai koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Sumber: Unaradjan (2013:207)

Namun demikian penelitian ini semua uji hipotesisnya tidak dilakukan secara manual melainkan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Caranya dengan melihat nilai yang tertera pada kolom F pada tabel Anova hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS tersebut.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, variannya dapat diperoleh dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan bahwa kepemimpinan, kompensasi non finansial, dan komunikasi secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

- 2) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan bahwa kepemimpinan, kompensasi non finansial dan komunikasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat secara individu (parsial). Adapun rumus yang digunakan, sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b}{se}$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t

b = Koefisien regresi X

se = Standar error koefisien regresi X

Sumber Arikunto dalam Widayat (2008:73)

Adapun bentuk pengujiannya adalah

1) $H_0 : \beta_i = 0$ dimana $i = 1,2,3$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

2) $H_a : \beta_i \neq 0$ dimana $i = 1,2,3$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut :

1) $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya variabel kepemimpinan, kompensasi non finansial dan komunikasi secara sendiri-sendiri (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

2) $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya variabel kepemimpinan, kompensasi non finansial dan komunikasi secara sendiri-sendiri (parsial) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat. Bentuk persamaan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien korelasi

Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* pada tabel Model Summary hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.